

## PEMBERDAYAAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PERKEMBANGAN ANAK MELALUI PROGRAM PARENTING

Amanda Rahma Januarizki, Firda Rizkika, Gesha Asitha Kinanti, Hanifa Khoerunnisa, Ikhwan Nur Rasyid, Moch. Hendra, Naely Rahmaty, Rizky Fadlurrohman, Septina Paujatu Jannah, Syafiqo Salma, Tanalina Hasna, Umayya Resa wijayanti, Ulin Ni'mah, Viola Nindita

224110202094@msh.uinsaizu.ac.id, 214110503021@mhs.uinsaizu.ac.id,  
224110201112@mhs.uinsaizu.ac.id, 224110406056@mhs.uinsaizu.ac.id,  
224110403106@mhs.uinsaizu.ac.id, 224110101205@mhs.uinsaizu.ac.id,  
224110402135@mhs.uinsaizu.ac.id, 224110302131@mhs.uinsaizu.ac.id,  
224110404126@mhs.uinsaizu.ac.id, 224110402140@mhs.uinsaizu.ac.id,  
224110301043@mhs.uinsaizu.ac.id, 224110102168@mhs.uinsaizu.ac.id

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program parenting yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam memberdayakan orangtua untuk mendukung perkembangan anak. Program ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orangtua sebagai pendidik utama di lingkungan keluarga, serta tantangan yang dihadapi dalam mengasuh anak di era modern. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap partisipan program. Partisipan terdiri dari orangtua yang mengikuti program parenting di lokasi KKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan orangtua dalam berbagai aspek, seperti komunikasi efektif, stimulasi perkembangan anak, manajemen emosi, dan penerapan disiplin positif. Partisipan merasa lebih percaya diri dan mampu menciptakan lingkungan yang suportif bagi tumbuh kembang anak. Namun, ditemukan juga beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan latar belakang pendidikan partisipan. Kesimpulannya, program parenting yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN memiliki potensi besar sebagai model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, terutama dalam meningkatkan kualitas pengasuhan anak di tingkat keluarga. **Kata kunci:** parenting, pemberdayaan orangtua, perkembangan anak, mahasiswa kkn.

### Abstract

*This article to examine the effectiveness of a parenting program organized by students of the Community Service Program (KKN) at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto in empowering parents to support child development. This program was initiated due to the significant role of parents as primary educators within the family and the challenges faced in modern-day child-rearing. The*

*research employs a descriptive qualitative method, collecting data through observation, in-depth interviews, and documentation of program participants. The participants consisted of parents who attended the parenting program at the KKN location. The results show that the program successfully enhanced parents' understanding and skills in various aspects, such as effective communication, child development stimulation, emotional management, and the application of positive discipline. Participants felt more confident and capable of creating a supportive environment for their children's growth and development. However, some obstacles were also identified, such as time constraints and differences in the participants' educational backgrounds. In conclusion, the parenting program initiated by KKN students has significant potential as a sustainable community empowerment model, particularly in improving the quality of child-rearing at the family level.*

**Keywords** : *parenting, parental empowerment, child development, kkn student.*

## **Pendahuluan**

Perkembangan anak merupakan proses kompleks yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat, di mana peran orangtua memegang peranan paling fundamental. Orangtua bukan hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga menjadi pendidik utama yang bertanggung jawab atas stimulasi psikologis, emosional, dan sosial anak demi tumbuh kembang optimal. Namun, seiring dengan dinamika kehidupan modern yang serba cepat, banyak orangtua menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan fungsi pengasuhan. Berdasarkan observasi awal di Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Brebes, ditemukan bahwa meskipun mayoritas orangtua memiliki komitmen tinggi terhadap kesejahteraan anak, masih banyak yang belum sepenuhnya memahami konsep pengasuhan yang efektif.

Peran orang tua dalam hal pendidikan anak sudah seharusnya berada pada urutan pertama, para orang tua lah yang paling mengerti benar akan sifat-sifat baik dan buruk anak anaknya, apa saja yang mereka sukai dan apa saja yang mereka tidak sukai. Peran orang tua adalah yang pertama kali tahu bagaimana perubahan dan perkembangan karakter dan kepribadian anak-anaknya, hal-hal apa saja yang membuat anaknya malu dan hal-hal apa saja yang membuat anaknya takut. Para orang tua lah yang nantinya akan menjadikan anak-anak mereka seorang yang memiliki kepribadian baik ataukah buruk (Lasmini, 2022).

Karakter ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan moral seperti: watak, sikap, tingkah laku, serta sopan santun yang menjadi ciri khas bagi setiap orang yang dapat membedakan satu sama lain. Karakter dibentuk sejak dini oleh orang tua atau keluarga. orang tua menanamkan nilai-nilai karakter yang baik sejak dini kepada anak. Yang dapat mempengaruhi karakter anak ialah pola pengasuhan orang tua di rumah (Fatmawati, 2023). Seiring dengan perubahan jaman, pola asuh orang tua pun mengalami pergeseran. Sikap acuh tak acuh orang tua terhadap proses pendidikan anak pun menjadi ciri perubahan pola asuh anak, Sejalan dengan perubahan jaman tersebut, arus perubahan

perilaku anak pun menjadi sangat deras, tidak selalu positif, akan tetapi melahirkan yang negative pula (Sunaengsih, 2020).

Menanggapi urgensi tersebut, program parenting hadir sebagai intervensi strategis untuk memberikan dukungan dan edukasi kepada orangtua. Program ini dirancang untuk membekali orangtua dengan pengetahuan dan keterampilan praktis. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran krusial sebagai agen perubahan. Dengan bekal ilmu yang relevan, mahasiswa KKN dapat menjembatani kesenjangan informasi dan memberikan pendampingan yang kontekstual sesuai kebutuhan spesifik masyarakat di lokasi KKN, seperti di Desa Wagirpandan Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program parenting yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Desa Wagirpandan. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana program tersebut memberdayakan orangtua agar mereka merasa lebih kompeten dan percaya diri dalam mengasuh anak. Melalui pendekatan kualitatif, kami akan mengkaji perubahan perspektif, peningkatan keterampilan, dan dampak positif yang dihasilkan oleh program ini terhadap kualitas pengasuhan dan perkembangan anak secara berkelanjutan di lingkungan keluarga.

## Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). ABCD merupakan pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan dengan memfokuskan potensi asset sebagai kekuatan yang digali dalam pengembangan komunitas Masyarakat. Metode penelitian ini berfokus pada pemanfaatan potensi local (Yuwana, 2022). Tahap pertama Adalah *Discovery*, yaitu proses identifikasi asset yang ada di desa Wagirpandan, khususnya peran kader PKK sebagai agen pemberdayaan keluarga. Pada tahap ini, mahasiswa KKN menemukan bahwa kader PKK memiliki kapasitas dan posisi strategis untuk mendukung penguatan pendidikan karakter anak usia dini, sehingga menjadi asset utama dalam program sosialisasi.

Tahap kedua Adalah *Dream*. Pada tahap ini, mahasiswa bersama kader PKK merumuskan harapan bersama terkait pentingnya pendidikan karakter sejak dini bagi anak-anak di lingkungan keluarga maupun Masyarakat. Selanjutnya, tahap *Design*, *Delivery*, dan *Destiny* diwujudkan melalui penyusunan rencana sosialisasi, penyiapan materi, serta pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, dan berbagi pengalaman antar peserta.

Kegiatan ini didokumentasikan dan dievaluasi melalui respon kader untuk mengetahui Tingkat pemahaman serta manfaat yang diperoleh. Tahap *Destiny* ditandai dengan adanya rekomendasi tindak lanjut berupa integrasi pendidikan karakter dalam program rutin PKK serta pengembangan kegiatan lanjutan, sehingga program ini berpotensi berkelanjutan dan memperkuat peran kader sebagai penggerak pendidikan karakter di desa.

Dengan penerapan metode ABCD, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memaksimalkan potensi kader PKK sebagai asset

local. Hal ini diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan program serta mendorong kemandirian Masyarakat dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini.

## Hasil

Kegiatan sosialisasi pendidikan karakter anak usia dini kepada kader PKK di desa Wagirpandan berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Pada tahap awal ditemukan bahwa pembahasan mengenai pendidikan karakter belum banyak diperhatikan dalam kegiatan masyarakat sehari-hari, sehingga topik ini masih menjadi hal baru bagi sebagian peserta.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan ABCD, dimulai dari identifikasi potensi kader PKK sebagai aset desa (*Discovery*), perumusan harapan bersama mengenai pentingnya pendidikan karakter (*Dream*), penyusunan rencana sosialisasi (*Design*), hingga pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi dan diskusi interaktif (*Delivery*).

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme dari peserta. Materi yang disampaikan mengenai konsep pendidikan karakter anak usia dini, nilai-nilai yang dapat ditanamkan, serta peran keluarga dalam pembentukan karakter anak, diterima dengan baik. Peserta aktif mengikuti diskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman. Hasil evaluasi sederhana melalui pengamatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap urgensi pendidikan karakter serta komitmen mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut di lingkungan keluarga masing-masing.



***Dokumentasi workshop Parenting***

Kegiatan sosialisasi pendidikan karakter anak usia dini kepada kader PKK di desa Wagirpandan berhasil dilaksanakan sesuai rencana dengan melibatkan peserta yang hadir secara aktif. Pada tahap awal ditemukan bahwa topik pendidikan karakter anak usia dini masih relatif jarang dibahas dalam forum-forum masyarakat, sehingga menjadi hal yang cukup baru bagi sebagian besar peserta. Melalui pendekatan ABCD, kegiatan dimulai dari tahap *Discoverey* dengan mengidentifikasi potensi kader PKK sebagai aset penting desa, kemudian tahap *Dream* dengan merumuskan harapan bersama terkait peran keluarga dalam menanamkan nilai karakter sejak dini, serta tahap *Design* dengan menyusun materi dan metode yang relevan untuk mendukung kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan atau tahap *Delivery* dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai dasar yang dapat ditanamkan kepada anak, serta peran

orang tua dan lingkungan sekitar dalam pembentukan karakter anak usia dini. Peserta terlihat antusias, terbukti dengan adanya partisipasi aktif dalam diskusi, baik berupa pertanyaan maupun berbagi pengalaman pribadi terkait pola asuh anak di rumah. Antusiasme ini menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan pendekatan ABCD memberikan gambaran bahwa pemanfaatan aset lokal, yaitu kader PKK, mampu menjadi strategi efektif dalam mendukung peningkatan pemahaman mengenai pendidikan karakter anak usia dini. Melalui identifikasi potensi kader dan keterlibatan aktif mereka, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan yang menumbuhkan rasa memiliki terhadap program.

Diskusi interaktif selama kegiatan menjadi sarana penting dalam memperkuat pemahaman peserta. Melalui pertukaran pengalaman, peserta dapat merefleksikan kondisi nyata yang mereka hadapi dalam keluarga masing-masing, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diinternalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak sekadar memberikan informasi baru, tetapi juga membantu masyarakat mengaitkannya dengan pengalaman hidup sehari-hari.

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif dan komitmen peserta untuk mencoba menerapkan nilai-nilai karakter dalam lingkup keluarga maupun kegiatan rutin PKK. Selain itu, adanya rencana tindak lanjut menjadi indikasi bahwa kegiatan ini memiliki potensi keberlanjutan. Dengan demikian, pendekatan ABCD dapat dipandang sebagai metode yang relevan untuk menggerakkan potensi lokal dalam upaya penguatan pendidikan karakter anak usia dini.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari program pengabdian ini adalah bahwa kegiatan parenting yang diinisiasi mahasiswa KKN dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua terkait pola asuh anak. Melalui keterlibatan kader PKK sebagai aset lokal, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki di kalangan masyarakat sehingga peluang keberlanjutannya lebih besar. Hasilnya, orang tua menjadi lebih percaya diri dalam mengasuh anak, kader PKK memiliki peran strategis sebagai pendamping parenting, dan terbentuk lingkungan keluarga yang lebih suportif bagi perkembangan karakter anak. Dengan demikian, program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan berbasis aset lokal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, S. (2023). *No Title*. 2(2), 20–30.
- Lasmini. (2022). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada ultidisipliner Kapalamada*. 4194, 274–280.
- Sunaengsih, C. (2020). *JURNAL PASCA DHARMA PENGABDIAN*. 1(1), 10–15.
- Yuwana, S. I. P. (2022). Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 330–338. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735>